

**ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP KINERJA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) 70 PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

FIQI SHALIHUDDIN NUR

NPM. 21901083087



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2024

ABSTRACT

This study aims to examine the factors influencing the performance of sharia-compliant stocks in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 during 2020-2023. The study focuses on two independent variables: inflation and economic growth. This study employs a quantitative research approach with secondary data to examine the impact of macroeconomic variables on the performance of sharia-compliant stocks in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) 70. This secondary data comes from Bank Indonesia, the Central Bureau of Statistics, and the Indonesia Stock Exchange. This study used descriptive statistical methods, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple linear regression analysis, F-test, t-test, and coefficient of determination (R²) analysis. This study's variables include sharia-compliant stock performance (dependent variable), inflation, and economic growth (independent variables). Inflation and economic growth both have a positive and considerable impact on the performance of Sharia-compliant stocks in the JII70. However, both inflation and economic growth have a negative impact on JII70 sharia shares.

Keywords: *Performancing of sharia-compliant, Inflation, Economic Growth.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 periode 2020-2023. Fokus penelitian ini adalah pada dua variabel independen: inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70. Data sekunder ini bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja saham syariah (variabel dependen), inflasi, dan pertumbuhan ekonomi (variabel independen). Inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja saham syariah pada JII70. Namun, secara parsial inflasi dan pertumbuhan ekonomi masing-masing memiliki pengaruh negatif terhadap saham syariah JII70.

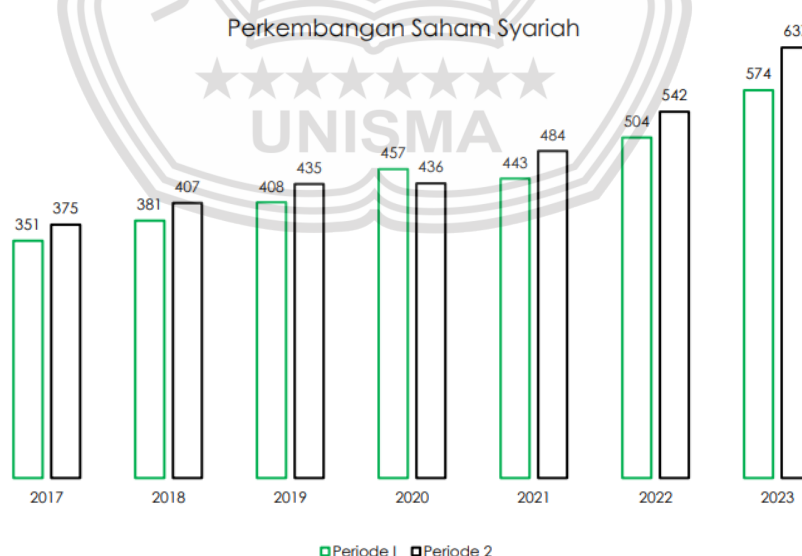
Kata Kunci: Kinerja Syariah, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, pasar modal syariah di Indonesia sudah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Instrumen-instrumen investasi berbasis syariah semakin diminati, terutama oleh investor yang mengutamakan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas keuangan mereka. Kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan hukum Islam disebut pasar modal syariah. Pasar modal syariah Indonesia adalah bagian dari industri keuangan syariah yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Gambar 1. 1 Jumlah Saham Syariah Per Desember 2023

Berdasarkan gambar 1.1 perkembangan saham syariah di Indonesia antara tahun 2017 sampai 2023 menunjukkan tren yang positif, tercermin dari indikator jumlah saham syariah pada Daftar Efek Syariah (DES). Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah saham syariah dalam DES mengalami peningkatan signifikan selama periode ini.

Tabel 1.1 Jumlah Saham Syariah pada DES

Tahun	Periode 1	periode 2
2017	351	375
2018	381	407
2019	408	435
2020	457	436
2021	443	484
2022	504	540
2023	574	637

Berdasarkan pemaparan dari OJK, Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu indeks acuan pada pasar modal syariah Indonesia. Dibentuk pada tahun 2000, JII bertujuan dalam melakukan pengukuran kinerja 30 saham syariah dengan kapitalisasi pasar serta likuiditas terbesar. Namun, pada tahun 2018 JII diperluas menjadi JII 70, yang memuat 70 saham syariah paling likuid dan aktif diperdagangkan. Indeks ini mencerminkan kinerja perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang memenuhi kriteria investasi syariah, termasuk di antaranya prinsip-prinsip halal, transparansi, dan keadilan (IDX, n.d.).

JII 70 merupakan salah satu indeks utama pasar modal Indonesia yang terpengaruh oleh berbagai komponen ekonomi makro, terutama pertumbuhan ekonomi dan inflasi (Nurjanah, 2023). Pertumbuhan ekonomi,

yang diukur dengan produk domestik bruto (PDB), menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara. Kinerja perusahaan cenderung meningkat saat pertumbuhan ekonomi positif, yang dapat berdampak positif pada harga saham, termasuk saham di JII 70. Sebaliknya, inflasi, yang secara umum menunjukkan kenaikan harga barang serta jasa, dapat memengaruhi daya beli investor dan keputusan mereka untuk berinvestasi di saham. Peningkatan inflasi biasanya menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya menekan likuiditas di pasar modal, termasuk pasar saham syariah.

Inflasi adalah salah satu faktor yang secara langsung menunjukkan bagaimana harga barang dan jasa berubah pada suatu jangka waktu dan sangat memengaruhi ekonomi sebuah negara. Inflasi yang tidak terkendali dapat menyebabkan banyak efek negatif, termasuk penurunan daya beli masyarakat, peningkatan tingkat pengangguran, serta ketidakstabilan ekonomi dengan menyeluruh. Menurut Nugraha & Pratama (2019), menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi pemerintah Indonesia. Inflasi bisa dikarenakan oleh berbagai faktor, termasuk kenaikan permintaan barang dan jasa, kenaikan biaya produksi, dan peningkatan jumlah uang beredar di masyarakat. Serangkaian penelitian telah menunjukkan bahwa unsur-unsur ini saling berkorelasi dalam memengaruhi tingkat inflasi di Indonesia (Raharja & Sunarti, 2016; Iskandar & Lestari, 2020). Misalnya, peningkatan ekonomi yang cepat sering kali diikuti oleh peningkatan permintaan untuk barang dan jasa.

Permintaan ini sering kali tidak bisa diimbangi oleh ketersediaan pasokan, yang pada akhirnya menyebabkan inflasi (Putri & Sari, 2017).

Selain cepatnya peningkatan ekonomi dan peningkatan permintaan, kebijakan moneter dan fiskal pemerintah juga berperan atas pengendalian inflasi. Inflasi dipengaruhi oleh kebijakan fiskal pengelolaan anggaran negara, terutama dalam hal pengeluaran dan penerimaan negara. Bank Indonesia melaksanakan berbagai kebijakan untuk menjaga kestabilan harga melalui pengendalian suku bunga dan jumlah uang beredar (Iskandar & Lestari, 2020). Peningkatan utang dan peningkatan jumlah uang beredar dapat menyebabkan inflasi karena ketidakseimbangan antara pengeluaran pemerintah dan pendapatan negara. Sebaliknya, inflasi berdampak pada aspek sosial dan kesejahteraan masyarakat. Inflasi bisa menurunkan daya beli masyarakat, terlebih di kelompok yang berpendapatan rendah, yang pada gilirannya mengurangi konsumsi dan investasi (Suryani, 2021). Peningkatan inflasi juga sering dikaitkan dengan peningkatan tingkat pengangguran karena perusahaan harus mengurangi biaya operasional, yang pada gilirannya mengurangi tenaga kerja (Firmansyah & Putra, 2018).



Gambar 1. 2 Tingkat Inflasi Year-on-Year 2022-2023

Dari gambar 1.2 dapat diketehauai bahwa periode 2020-2023 menjadi fase yang sangat menantang untuk perekonomian global dan Indonesia. Pandemi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020 membawa dampak besar pada hampir semua sektor ekonomi, termasuk pasar modal. Setelahnya, pemulihan ekonomi global dipercepat, namun disertai dengan kenaikan inflasi yang signifikan, terutama pada 2021 dan 2022, akibat gangguan rantai pasok global dan ketegangan geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina (Azzuhra & Putri, 2025). Di Indonesia, inflasi melonjak karena naiknya harga komoditas dan bahan bakar. Dalam waktu yang bersamaan, pemerintah dan Bank Indonesia berusaha menjaga stabilitas ekonomi dengan kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Kondisi-kondisi ini tentunya memengaruhi dinamika pasar modal syariah, khususnya saham-saham dalam JII 70.

Adanya kondisi-kondisi seperti inflasi dan perkembangan ekonomi tersebut maka urgensi dan relevansi penelitian ini sangat penting dalam konteks pasar modal syariah dan perekonomian Indonesia. Saham syariah memainkan

peran yang semakin besar dalam mendorong inklusi keuangan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi berbasis syariah. Memahami bagaimana inflasi dan pertumbuhan ekonomi memengaruhi kinerja saham-saham syariah akan memberikan wawasan yang lebih baik untuk investor pada pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan berbasis data. Selain itu, penelitian ini juga relevan bagi pembuat kebijakan, karena dapat membantu mereka merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih baik untuk mendukung stabilitas pasar modal syariah, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang dinamis.

Dalam stabilitas pasar modal syariah tentu saja pergerakan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) ditentukan oleh sejumlah faktor makroekonomi, termasuk inflasi serta pertumbuhan ekonomi. Inflasi, yang merepresentasikan kenaikan umum harga barang dan jasa, mempunyai dampak langsung pada daya beli masyarakat serta perilaku investasi. Fenomena terkini menunjukkan bahwa inflasi Indonesia mencapai 2,61% pada Desember 2023, menurun dari 5,51% pada tahun sebelumnya, akibat pengendalian harga pangan dan energi. Penurunan inflasi ini meningkatkan daya beli masyarakat dan likuiditas saham-saham syariah di JII70. Peningkatan likuiditas ini terlihat pada sektor-sektor yang sensitif terhadap biaya produksi, seperti sektor konsumsi dasar dan infrastruktur. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif, dengan PDB mencapai 5,05% pada tahun 2023. Pemulihan ini memberikan dampak positif pada sektor-sektor unggulan dalam JII70, seperti

perbankan syariah dan energi terbarukan. Saham-saham berbasis energi hijau, misalnya, mencatat kenaikan signifikan, mencerminkan kepercayaan investor terhadap sektor ini. Namun, dinamika global, seperti konflik Rusia–Ukraina, mengakibatkan fluktuasi harga minyak global, yang berdampak berbeda pada berbagai sektor di JII70. Sektor energi mengalami peningkatan kinerja, sementara sektor properti dan manufaktur tertekan akibat kenaikan biaya bahan baku. Kebijakan moneter yang diterapkan Bank Indonesia, seperti penurunan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025, bertujuan mendukung pertumbuhan ekonomi. Kebijakan ini menurunkan biaya pinjaman, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan tingkat utang tinggi. Namun, saham-saham dengan fundamental kuat dan rendah utang tetap menjadi pilihan utama investor syariah, menunjukkan preferensi terhadap aset yang lebih stabil.

Dengan berbagai dinamika tersebut, penting untuk memahami sejauh mana inflasi dan pertumbuhan ekonomi memengaruhi pergerakan JII70. Studi ini mempunyai tujuan dalam menganalisis pengaruh inflasi serta pertumbuhan ekonomi pada kinerja Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Dengan mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan studi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengerti mengenai dinamika pasar modal syariah di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tengah terjadi.

Sebagai bentuk kontribusi maka dibuatlah penelitian ini dengan tujuan melaksanakan analisis secara menyeluruh dampak inflasi serta pertumbuhan ekonomi pada kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII70 dari tahun 2020 hingga 2023. Temuan studi diharapkan dapat membantu perkembangan pasar modal syariah di Indonesia serta mendukung investor dan pengambil kebijakan memahami hubungan antara kinerja saham syariah dan komponen ekonomi makro.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hubungan simultan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2023?
- b. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2023?
- c. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh hubungan simultan antara inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kinerja Jakarta Islamic Index 70.

- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap kinerja Jakarta Islamic Index 70.
- c. Mengetahuui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja Jakarta Islamic Index 70.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Kontribusi terhadap ilmu ekonomi, khususnya di bidang pasar modal syariah.

Temuan studi ini diharapkan mampu memperkaya literatur akademik terkait dampak sejumlah faktor ekonomi makro, seperti inflasi serta pertumbuhan ekonomi, terhadap kinerja saham syariah di pasar modal, terutama Jakarta Islamic Index 70.

2. Pengembangan kajian tentang hubungan variabel ekonomi makro dan pasar saham syariah.

Studi ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk studi-studi selanjutnya yang ingin mendalami lebih jauh pengaruh variabel ekonomi makro pada pasar saham syariah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi investor syariah

Penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi para investor syariah tentang bagaimana inflasi dan pertumbuhan ekonomi memengaruhi kinerja saham-saham yang tergabung dalam JII70, sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

2. Bagi regulator pasar modal

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi otoritas serta regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan pasar modal syariah, khususnya dalam menghadapi fluktuasi ekonomi makro.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Indeks.

1. Inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja saham syariah pada JII70.
2. Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja saham syariah pada JII70.
3. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja saham syariah pada indeks JII70. Salah satu penyebabnya adalah ketidakstabilan ekonomi akibat faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 serta antisipasi pasar terhadap perubahan kondisi ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Periode pengamatan relatif terbatas, yang mungkin belum mencerminkan dinamika jangka panjang pasar saham syariah di Indonesia.

2. Variabel bebas yang digunakan hanya mencakup inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Padahal terdapat banyak faktor makroekonomi lain seperti suku bunga, nilai tukar, serta faktor mikro perusahaan yang juga dapat memengaruhi kinerja saham syariah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menambah variabel lain agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif.
2. Disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap hubungan antara variabel-variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42.
- Afhami, A., Maslichah., & Al-Rasyid, H. (2021). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Listing di OJK Tahun 2016-2020. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 2(2).
- Agustin, I. N., Hesniati., Lee, A., Erick., Luktio, I., Kelvin., & Gestu, R. L. (2023). Analisis Pengaruh Inflation dan Interest Rate terhadap Stock Price pada Indeks Saham Konvensional dan Syariah. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 458-464.
- Azzuhra, D., & Putri, J. (2025). Strategi Manajemen Risiko dalam Menghadapi Tantangan Ketidakpastian di Pasar Global. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 351–360. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i2.3576>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2023. Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id
- Bank Indonesia. (2020). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Bank Indonesia. www.bi.go.id
- Effendie, H. (2017). *Keuangan Negara (Suatu Komprehensif dan Terpadu)*: Penerbit Airlangga University Press, Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya.
- Fransiskus Paulus Paskalis. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish
- Fitria, T. A., & Hidayatullah, M. S. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 13(1), 22–33. <https://doi.org/10.36272/jes.v13i1>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
- Group Ismanthono. (2015). *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Penerbit Buku Kompas.
- IDX. (n.d.). *Indeks Saham Syariah*. IDX. Retrieved November 11, 2024, from <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Irawan, M. S. (2008). *Ekonomika Pembangunan*. BPFE Yogyakarta.

- Lubis, A. F. (2008). *Pasar Modal*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Madura. (2008). *International Corporate Finance*. 8th Edition. USA: Thomson South-Western Company.
- Mufid, A. K., & Rosyidah, N. (2024). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index 70. *Journal of Financial Economics & Investment*, 4(2), 83–92. <https://doi.org/10.22219/jofei.v4i2.32764>
- Multazam, A. (2018). Analisis Dampak Suku Bunga SBI, Inflasi, serta Pertumbuhan Ekonomi terhadap Return Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Indonesia. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 132-151. <https://10.35897/iqtishodia.v3i2.218>
- Mustika, D. I., Djatnika, D., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 351-362. <https://10.35313/jaief.v2i2.2974>.
- Ningrum, N. W., Mardani, R. M., & Novianto, A. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Sosiodemografi, Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Generasi Z). *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, (14)1.
- Nurjanah, R. (2023). Faktor Ekonomi Makro Domestik Dan Global Terhadap Ihsg Domestic and Global Macro Economic on the Jakarta Composite Index. *Tax and Business Journal*, 308(2), 308–317.
- Pitaloka, A. D. (2022). *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) pada Periode 2012-2019*. 1–23.
- Ramadhan, D. F., & Simamora, S. C. (2022). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Masa Pandemi. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 142-153.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225, 48–61.
- Sulia Sukmawati, U., Kusnadi, I., & Ayuni, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta

- Islamic Index Yang Lesting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 54–69. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v6i2.338>
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers
- Sunariyah. (2003). *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UMP) AMP YKPN
- Sunariyah. (2018). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Suryani, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 19. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=L4sLcTUAAAAAJ&citation_for_view=L4sLcTUAAAAAJ:LkGwnXOMwfcC
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius
- Thoyib, A. (2022). Analisis Komparasi Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(1), 45. [https:// 10.24042/al-mashrof.v3i1.12008](https://10.24042/al-mashrof.v3i1.12008)
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 8 Tahun 1995. Tentang. Pasar Modal
- Yanuar, M. D. (2024). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 13(10), 90. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/26128>
- Yanuardi, A. (2024). *Kontribusi Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index 70 di Indonesia*. 3(6), 6789–6797. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5583>